

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KANTOR CAMAT X KOTO DIATAS

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dimaksudkan untuk menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain:

1. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Undang-undang APBN/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
2. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
3. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
4. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
5. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas;
6. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi akuntansi keuangan yang lazim. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah. Laporan keuangan meliputi laporan keuangan yang disajikan terpisah atau bagian dari laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan.

1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 khususnya bagian yang mengatur tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 yang direvisi menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Peraturan Bupati Solok tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok Tahun Anggaran 2017 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD

- 2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD

- 3.1 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan
 - 3.1.1 Pendapatan - LRA
 - 3.1.2 Belanja
 - 3.1.3 Beban
 - 3.1.4 Aset
 - 3.1.5 Kewajiban
 - 3.1.6 Ekuitas Dana
- 3.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada SPKD

Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD

Bab V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Ikhtisar pencapaian target keuangan merupakan perbandingan secara garis besar antara target sebagaimana yang tertuang dalam APBN/APBD dengan realisasinya. Ikhtisar ini disajikan untuk memperoleh gambaran umum tentang kinerja keuangan pemerintah dalam merealisasikan potensi pendapatan dan alokasi belanja yang telah ditetapkan dalam APBN/APBD.

Ikhtisar ini disajikan baik untuk pendapatan, belanja, maupun pembiayaan dengan struktur sebagai berikut:

1. Nilai target total;
 - a. Target Pendapatan yang ditetapkan dalam APBD pada Kecamatan X Koto Diatas adalah Rp. 17.500.000,-
 - b. Anggaran Belanja Langsung yang ditetapkan setelah perubahan anggaran Rp. 732.456.974,-
2. Nilai realisasi total;
 - a. Realisasi Pendapatan yang dicapai Kecamatan X Koto Diatas adalah Rp. 10.812.500,-
 - b. Realisasi Belanja Langsung Kecamatan X Koto Diatas adalah Rp. 720.029.166,-
3. Prosentase perbandingan antara target dan realisasi;
 - a. Persentase Target Pendapatan dan Realisasi pendapatan Kecamatan X Koto Diatas adalah $\frac{10.812.500,-}{17.500.000,-} \times 100\% = 61.79\%$
 - b. Persentase Anggaran Belanja Langsung yang ditetapkan dan realisasi anggaran Kecamatan X Koto Diatas adalah :
$$\frac{720.029.166,-}{732.456.974,-} \times 100\% = 98.3 \%$$
4. Alasan utama terjadinya perbedaan antara target dan realisasi.
 - a. Sedikitnya masyarakat yang mendirikan bangunan (baik semi permanen maupun permanen).
 - b. Perkiraan pengalokasian Anggaran yang ditetapkan sebelumnya melebihi dari yang bisa direalisasikan sehingga terjadi sisa anggaran pada Kecamatan X Koto Diatas .

2.2 HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN.

1. Belum ada sarana dan prasarana untuk memfasilitasi dalam penyusunan laporan keuangan, contohnya adalah Sistem SIPKD tidak bisa digunakan di Kantor Camat X Koto Diatas yang berakibat terlambatnya laporan keuangan.
2. Untuk Pejabat Pelaksana Anggaran yang definitif sebaiknya diberikan pelatihan sejak diberikan SK Jabatannya supaya target dan penyusunan laporan keuangan bisa maksimal.
3. Masih ada masyarakat yang belum sadar dengan kewajiban dalam membayar pajak.
4. Petugas kurang didukung oleh fasilitas alat transportasi kendaraan roda dua, untuk saat ini petugas turun dengan kendaraan pribadi.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
KANTOR CAMAT X KOTO DIATAS

3.1 RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN KANTOR CAMAT X KOTO DIATAS

3.1.1. Pendapatan

Pos Pendapatan yang terdapat dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Kecamatan X Koto Diatas Tahun Anggaran 2017 yaitu :

Pendapatan Asli Daerah

Yaitu pendapatan asli daerah yang berasal dari Hasil Retribusi Daerah - Retribusi Perizinan Tertentu - Retirbusi Izin Mendirikan Bangunan, yang ditargetkan sebesar Rp.17.500.000,- terealisasi sebesar Rp.10.812.500,- dengan persentase 61.8 %.

3.1.2. Belanja

Pos belanja yang dilaksanakan pada Kecamatan X Koto Diatas dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Kecamatan X Koto Diatas Tahun Anggaran 2017 yaitu :

1.Belanja Pegawai

Uraian	Anggaran Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	%
BELANJA DAERAH			
A.BELANJA TIDAK LANGSUNG	186.044.000	184.594.000	99,22
Belanja Pegawai	186.044.000	184.594.000	99,22
- Tambahan Penghasilan Berdasarkan beban kerja	185.519.000	184.594.000	99,50
- Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	525.000		
B.BELANJA LANGSUNG	60.160.000	59.938.000	99,63
Belanja Pegawai	60.160.000	59.938.000	99,63
- Honorarium Non PNS	28.000.000	28.000.000	100
- Uang Lembur	32.160.000	31.938.000	99,31
a.Jumlah Belanja Tidak Langsung	186.044.000	184.594.000	99,22
b.Jumlah Belanja Langsung	60.160.000	59.938.000	99,63
Jumlah Belanja Pegawai (a+b)	246.204.000	244.532.000	99,32
Jumlah Realisasi Biaya Pegawai mencapai : 99,32% dari Anggaran Tahun 2017			

Jumlah Anggaran Belanja Pegawai Kantor Camat X Koto Diatas tahun 2017 adalah Rp.246.204.000,- dengan rincian Belanja Langsung dari Belanja Pegawai adalah Rp.60.160.000,- dan Belanja Langsung dari Belanja Pegawai adalah sebesar Rp.185.519.000,- yang berupa tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja PNS Kantor Camat X Koto Diatas yang bias dilihat dari tabel diatas.

2. Belanja Barang dan Jasa
 - a. Belanja Bahan Pakai Habis
 - b. Belanja Bahan / Material
 - c. Belanja Jasa Kantor
 - d. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor
 - e. Belanja Cetak dan Penggandaan
 - f. Belanja Makanan dan Minuman
 - g. Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu
 - h. Belanja Perjalanan Dinas
 - i. Belanja Pemeliharaan
 - j. Belanja Jasa Pihak Ketiga

Jumlah Anggaran Rp. 615.396.974,- Terealisasi Rp.603.235.166,- dengan persentase sebesar 98.02 %.

Uraian	Anggaran Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	%
BELANJA BARANG DAN JASA			
- Belanja Bahan Pakai Habis	129.906.974	129.867.500	99,97
- Belanja Bahan / Material	7.000.000	7.000.000	100
- Belanja Jasa Kantor	112.300.000	107.849.819	96,04
- Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	21.800.000	21.069.447	99,13
- Belanja Cetak dan Pengadaan	12.135.000	12.135.000	100
- Belanja Makanan Minuman	83.200.000	79.321.000	95,34
- Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	7.500.000	7.500.000	100
- Belanja Perjalanan Dinas	227.055.000	224.077.400	98,69
- Belanja Pemeliharaan	3.500.000	3.500.000	100
- Belanja Jasa Pihak Ketiga	11.000.000	10.375.000	94,32
Jumlah	615.396.974	603.235.166	98,02
Jumlah Realisasi Biaya Barang dan Jasa mencapai : 98,02 % dari Anggaran Tahun 2017			

3. Belanja Modal
- a. Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Rumah Tangga/Sekolah

b. Belanja Modal Pengadaan Komputer/Printer dan perlengkapannya

c. Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung
- Jumlah Anggaran Rp. 56.900.000,- , Terealisasi Rp. 56.856.000,-

Uraian	Anggaran Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	%
BELANJA MODAL			
-Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Rumah Tangga/ Sekolah	37.300.000	37.300.000	93,93
-Belanja Modal Pengadaan Komputer/ Printer dan perlengkapannya	9.800.000	9.800.000	100
-Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung	9.800.000	9.756.000	99,55
Jumlah	56.900.000	56.856.000	99,92
Jumlah Realisasi Biaya Belanja Modal mencapai : 99,92 % dari Anggaran Tahun 2017			

3.1.3. Beban

Beban Belanja Kantor Camat X Koto Diatas terdiri dari Beban Belanja Operasi dan Beban Belanja Modal.

Uraian	Anggaran Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	%
BELANJA OPERASI			
-Belanja Pegawai	246.204.000	244.532.000	99,32
-Belanja Barang dan Jasa	615.396.974	603.235.166	98,02
Jumlah	861.600.974	847.767.166	98,39
BELANJA MODAL			
-Belanja Modal Peralatan dan Mesin	47.100.000	47.100.000	100
-Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9.800.000	9.756.000	99,55
jumlah	56.900.000	56.856.000	99,92

3.1.4. Aset

1. Aset Lancar

Persediaan Barang Pakai Habis pada Kantor Camat X Koto Diatas pada 31 Desember 2017 senilai Rp. 361.000,- .

2. Aset Tetap

- Tanah senilai Rp. 9.050.000,- yang terdiri dari tanah di Kantor Camat X Koto Diatas yang berlokasi di Jorong Pasa Hilia dengan luas 900 m² bernilai Rp.8.145.000,- dan tanah di rumah dinas Camat yang berlokasi di Jorong Pasa Mudiak dengan luas 100 m² bernilai Rp.905.000,-
- Peralatan dan Mesin Rp. 447.335.180,-
Peralatan dan mesin terdiri dari Aset pada tahun 2016 Rp. 400.875.180,- dan ditambah dengan belanja modal pada tahun 2017 sebanyak Rp 47.100.000,-. Dari belanja modal tahun 2017 terdapat Barang Habis Pakai sebanyak Rp640.000,- sehingga total pada Aset Peralatan dan Mesin Rp 447.335.180,-
- Gedung dan Bangunan senilai Rp. 290.038.000,-
Gedung dan Bangunan di Kantor Camat X Koto Diatas terdiri dari :
 1. Bangunan gedung kantor yang berkondisi kurang baik, kisaran harga sebesar Rp.223.657.000,-
 2. Bangunan rumah dinas Camat (Rumah Negara Tipe C Permanen) yang berkondisi kurang baik, kisaran harga sebesar Rp.56.625.000,-

3. Aset Tetap Lainnya

- Aset Kondisi Rusak Berat pada Kartu Inventaris Barang (KIB) B Peralatan dan Mesin sebanyak Rp. 49.206.402,-
- Aset Ekstracompactable pada Kartu Inventaris Barang (KIB) B Peralatan dan Mesin sebanyak Rp 6.424.004,-
- Aset Ekstracompactable pada Kartu Inventaris Barang (KIB) C Gedung dan Bangunan adalah Kanopi yang berkondisi baik dengan harga Rp 9.756.000,-

3.1.4. Kewajiban

Kecamatan X Koto Diatas pada tahun anggaran 2017 tidak memiliki kewajiban jangka pendek dan Jangka Panjang.

3.1.5. Ekuitas Dana

1. Ekuitas

- Ekuitas awal senilai Rp. 239.121.679,00-
- Ekuitas akhir senilai Rp. 242.137.237,71-

3.2. Pengungkapan atas pos-pos asset dan kewajiban yang timbul dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas untuk Entitas Akutansi/Entitas Pepaporan yang menggunakan Basis Akrual pada SKPD *tidak terdapat pada Kecamatan X Koto Diatas* .

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2017, Kecamatan Camat X Koto Diatas Kabupaten Solok telah merencanakan dan melaksanakan 9 (Sembilan) kegiatan dalam 8 (Delapan) program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran tahun 2017.
2. Dalam segi target pendapatan daerah (retribusi IMB), kecamatan X Koto Diatas telah dapat merealisasikannya sebesar **61,79** % dari target yang ditetapkan.
3. Dalam perealisasi anggaran Kecamatan X Koto Diatas Tahun Anggaran 2017 kecamatan X Koto Diatas telah dapat merealisasikan anggaran sebesar **98,49** % dari anggaran belanja langsung yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Tidak tercapainya seluruh target yang telah ditetapkan (100%) disebabkan oleh keterlambatan jalannya proses administrasi di penghujung tahun 2017 dan berbagai faktor Teknis maupun Non Teknis lainnya. Untuk itu disarankan agar :

1. Diberikannya sarana dan prasarana untuk mempercepat laporan keuangan SKPD sehingga proses pencairan dan realisasi anggaran lebih maksimal.
2. Disarankan untuk SIPKD dapat digunakan dimanasaja, khususnya pada Kantor Camat X Koto Diatas.
3. Mengkaji Lebih Akurat Perencanaan kegiatan dengan berdasarkan kepada kebutuhan tahun sebelumnya.
4. Perlu adanya pelatihan yang sesuai dengan tupoksi setiap pekerjaan.

Demikianlah Laporan Tahunan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, sesungguhnya laporan tahunan kami ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya laporan tahunan ini.

Tanjung Balik, 31 Desember 2017

Camat X Koto Diatas

TETA MIDRA, S.STP
NIP. 19821022 200112 2 001